

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
GLOSARIUM	xii
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	4
I.3. Tujuan Penelitian	5
I.3.1. Tujuan umum	5
I.3.2. Tujuan khusus	5
I.4. Keaslian Penelitian	5
I.5. Manfaat Penelitian	9
I.5.1. Manfaat teoritis	9
I.5.2. Manfaat praktis	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Tinjauan Pustaka	10
II.1.1. Profesionalisme	10
II.1.2. <i>Role modelling</i>	18
II.1.3. Teori Pembelajaran Sosial Bandura	22
II.1.4. Proses pemodelan dalam pendidikan klinik	23
II.1.5. Teori <i>Self-authorship</i>	24
II.2. Landasan Teori	26
II.3. Kerangka Konsep	27
II.4. Pertanyaan Penelitian	27

BAB III. METODE PENELITIAN

III.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
III.2. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian	28
III.2.1. Lokasi penelitian	28
III.2.2. Populasi penelitian	30
III.2.3. Sampel penelitian	30
III.3. Cara Pengumpulan Data	32
III.4. Instrumen Penelitian	34
III.5. Analisis Data	34
III.6. Etika Penelitian	35
III.7. Jalannya Penelitian	35
III.7.1. Tahap persiapan	36
III.7.2. Tahap pelaksanaan	37
III.7.3. Tahap analisis data dan penyelesaian	39
III.8. Keterbatasan Jalannya Penelitian	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

IV.1. Karakteristik Partisipan Penelitian	41
IV.2. Hasil Analisis Data Penelitian	42
IV.2.1. Pola pembelajaran mahasiswa	43
IV.2.1.1. Cara identifikasi perilaku tidak profesional	43
IV.2.1.2. Dampak perilaku tidak profesional pada persepsi mahasiswa	46
IV.2.1.3. Reaksi mahasiswa atas perilaku tidak profesional	47
IV.2.2. Asumsi dasar mahasiswa tentang profesionalisme medis	49
IV.2.3. Paparan perilaku	51
IV.2.3.1. Contoh paparan perilaku profesional	51
IV.2.3.2. Contoh paparan perilaku tidak profesional	53
IV.2.4. Capaian <i>self-authorship</i> mahasiswa	56
IV.2.5. Pola pembelajaran pada mahasiswa potensial <i>self-authorship</i> ..	58
IV.3. Pembahasan	62
IV.3.1. Dosen klinik	63
IV.3.2. Asumsi dasar dan pengalaman belajar mahasiswa	64
IV.3.3. Pola pembelajaran mahasiswa	65

IV.3.3.1. Cara identifikasi perilaku tidak profesional	65
IV.3.3.2. Dampak perilaku tidak profesional pada persepsi mahasiswa	68
IV.3.3.3. Reaksi mahasiswa atas perilaku tidak profesional	69
IV.3.4. Fasilitasi pengembangan profesionalisme mahasiswa	70
IV.3.5. Capaian <i>self-authorship</i> mahasiswa	72
IV.3.6. Keterbatasan penelitian	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1. Kesimpulan	74
V.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tabel simulasi pengambilan sampel penelitian (n = 30)	31
Tabel 4.1.	Karakteristik partisipan penelitian	41
Tabel 4.2.	Kategori utama, tema dan kategori penelitian	42
Tabel 4.3.	Contoh kutasi ‘cara identifikasi’	44
Tabel 4.4.	Contoh kutasi ‘pergeseran ke arah altruisme’	45
Tabel 4.5.	Contoh kutasi ‘keterbatasan modalitas diri’	45
Tabel 4.6.	Contoh kutasi ‘dampak pada persepsi’	46
Tabel 4.7.	Contoh kutasi ‘reaksi atas perilaku’	48
Tabel 4.8.	Contoh kutasi ‘asumsi dasar mahasiswa’	50
Tabel 4.9.	Contoh kutasi ‘perilaku profesional’	52
Tabel 4.10.	Contoh kutasi ‘perilaku tidak profesional’	55
Tabel 4.11.	Contoh kutasi ‘potensi tahapan <i>self-authorship</i> ’	56
Tabel 4.12.	Contoh kutasi ‘tahapan kedua (<i>imperial</i>) dan ketiga (<i>interpersonal</i>)’	58
Tabel 4.13.	Contoh kutasi pola pembelajaran pada mahasiswa potensial <i>self-authorship</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Manifestasi TahapanPerkembangan Kegan pada perkembangan profesional individu	25
Gambar 2.	Kerangka konsep	27
Gambar 3.	Alur penelitian	35
Gambar 4.	Dampak perilaku tidak profesional dosen klinik pada pembelajaran profesionalisme mahasiswa	61

GLOSARIUM

- Role model* : Seseorang yang dianggap dapat menunjukkan standar keunggulan untuk ditiru
- Role modelling*
(dalam pendidikan kedokteran) : Suatu proses ketika seseorang yang dianggap ahli menunjukkan kemampuan klinis, memodelkan dan mengartikulasikan pemikiran keahlian dan karakteristik profesional positif yang nyata
- Positive role model* : *Role model* yang menunjukkan perilaku yang dianggap sebagai ‘perilaku profesional’
- Negative role model* : *Role model* yang menunjukkan perilaku yang dianggap sebagai ‘perilaku tidak profesional’
- Tahap perkembangan Kegan : Sebuah klasifikasi dari Kegan tentang perkembangan individu menuju suatu entitas moral dan entitas pemaknaan, terdiri dari 5 tahap yang dimulai di masa anak-anak dan berkembang menjadi kehidupan orang dewasa
- Self-authorship* : Tahapan perkembangan keempat dari lima tahap perkembangan Kegan. Kegan menjelaskan tahapan ini sebagai berikut
- “an ideology, an internal identity, a self-authorship that can coordinate, integrate, act upon, or invent values, beliefs, convictions, generalizations, ideals, abstractions, interpersonal loyalties, and intrapersonal states. It is no longer authored by them, it authors them and thereby achieves a personal authority”*